

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah PT Golden Prima Sentosa (PT GPS), yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto Blok XI D No.10 Kawasan Industri Candi, Manyaran, Kota Semarang, Jawa Tengah. PT GPS dipilih sebagai objek dari penelitian ini karena PT GPS merupakan salah satu usaha manufaktur yang menghasilkan limbah negatif bagi lingkungan sekitar.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga dalam penelitian ini dikenal dengan istilah populasi, dalam Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sehingga ditetapkan bahwa populasi dari objek penelitian ini adalah seluruh karyawan atau pekerja di PT. GPS yang berjumlah 81 orang dari seluruh divisi dalam perusahaan.

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam Sekaran (2006) sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari

populasi. Dengan kata lain sejumlah, tidak semua populasi menjadi sampel dalam penelitian.

Teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*). *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini penelitian dilakukan pada karyawan PT Golden Prima Sentosa. Berikut merupakan kriteria karyawan PT GPS yang akan dijadikan sampel, antara lain:

- Karyawan sudah bekerja di PT GPS lebih dari 1 tahun.
- Karyawan merupakan staff/karyawan tetap.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 66 orang dari 81 orang karyawan PT GPS., sehingga kuesioner dibagikan kepada 66 karyawan yang bekerja pada perusahaan PT GPS Semarang, akan tetapi kuesioner yang kembali berjumlah 57, dimana kuesioner yang dapat lengkap hanya sejumlah 49 kuesioner. Sehingga penelitian ini hanya menggunakan 49 kuesioner yang lengkap tersebut untuk di olah.

### **3.3 Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2014) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi (Sekaran, 2006). Data primer ini didapatkan dari kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Golden Prima Sentosa Semarang.

Sedangkan sumber data penelitian ini adalah karyawan PT Golden Prima Sentosa Semarang dengan responden berjumlah 66 karyawan.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, memerlukan data untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada sehingga data yang didapat harus dapat dipercaya, akurat, dan dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan *tool* kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemusiaan setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. (Creswell, 2012; dalam Sugiyono, 2014)

### 3.4 Alat/Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014), validitas adalah tingkat ketepatan alat ukur yang digunakan. Instrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengungkapkan data-data pada variabel penelitian secara tepat.

Untuk mengukur validitas, digunakan teknik *correlation product moment* dari Karl Pearson.  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, sebaliknya bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut tidak valid. Berikut merupakan tabel hasil pengujian validitas *Organizational Citizenship Behavior for the Environment* yang dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas OCBE**

Item	r hitung	r tabel	Ket
Tidak merokok disembarang tempat	0,519	0,284	Valid
Membuang sampah pada tempatnya	0,525	0,284	Valid
Mematikan listrik bila tidak diperlukan	0,408	0,284	Valid
Menutup keran setelah menggunakan.	0,392	0,284	Valid
Mengurangi penggunaan kertas dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari	0,446	0,284	Valid

### Lanjutan Tabel 3.1

#### Hasil Uji Validitas OCBE

Mematikan komputer bila tidak diperlukan	0,474	0,284	Valid
Menyarankan adanya program berangkat kerja bersama	0,45	0,284	Valid
Menggunakan transportasi umum, untuk menghemat BBM.	0,315	0,284	Valid
Saya selalu <i>uptodate</i> informasi mengenai lingkungan yang dilakukan perusahaan.	0,655	0,284	Valid
Saya mengetahui perusahaan berniat untuk mengganti bahan baku produksi dengan yang lebih ramah lingkungan	0,654	0,284	Valid
Saya melakukan tindakan lingkungan yang berkontribusi secara positif terhadap citra perusahaan.	0,557	0,284	Valid
Saya terlibat dalam perencanaan komputerisasi penyampaian order ke bagian produksi	0,5	0,284	Valid
Saya mengusulkan program ramah lingkungan di perusahaan	0,384	0,284	Valid
Saya bersedia jika diberikan tugas atau acara mengenai isu lingkungan di perusahaan saya	0,619	0,284	Valid
Saya secara spontan memberikan waktu saya untuk membantu rekan kerja agar sadar lingkungan dalam setiap pekerjaan mereka.	0,605	0,284	Valid
Saya memberikan contoh kepada rekan kerja untuk berperilaku ramah lingkungan.	0,545	0,284	Valid
Saya menjelaskan manfaat peduli lingkungan kepada rekan kerja	0,62	0,284	Valid
Saya mendorong rekan kerja untuk berperilaku sadar lingkungan.	0,483	0,284	Valid
Mengingatkan dan memotivasi rekan kerja untuk lebih sadar akan lingkungan	0,664	0,284	Valid
Menegur jika tidak melaksanakan perilaku ramah lingkungan.	0,481	0,284	Valid
Saya mendorong rekan kerja untuk lebih mengekspresikan ide dan opini mereka tentang isu-isu lingkungan.	0,612	0,284	Valid
Berdiskusi mengenai isu lingkungan dan cara penyelesaian/solusi yang tepat.	0,627	0,284	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua item pernyataan (indikator) adalah valid, dimana hasil tersebut  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berdasarkan kolom *Corrected Item-Total Correlation*. (dikatakan valid apabila nilainya  $>0,284$ , yang didapat dari  $n-1$  yakni  $49 \text{ karyawan} - 1 = 48$  untuk alfa 5% adalah  $0,284$ ).

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas kesalahan dan menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument (Sekaran, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel bila dalam pengukuran yang dilakukan berulang-ulang dapat memberikan hasil yang sama/konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan *Cronbach Alpha* yang dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Menurut Sugiyono (2013), suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal  $0,6$ .

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas OCBE**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,861	,877	22

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Dapat dilihat berdasarkan olah data pada tabel diatas, bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,861. Nilai ini lebih besar  $>0,60$ , artinya semua indikator dalam kuesionerdinyatakan reliabel dan dapat dijadikan alat ukur variabel.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis tentang jawaban kuesioner penelitian dari responden dengan menggunakan rentang skala. Analisis deskriptif tersebut akan memberikan penjelasan dari hasil kuesioner yang akan dibagikan kepada responden yang kemudian dapat dijadikan panduan dalam memberikan evaluasi. Dalam penelitian ini, kuesioner yang akan dibagikan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penentuan skor (Sugiyono, 2014) dari pernyataan yang ditentukan adalah:

SS (sangat setuju) : 5

S (setuju) : 4

N (netral) : 3

TS (tidak setuju) : 2

STS (sangat tidak setuju) : 1

Menurut Sugiyono (2014), statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis mengenai tanggapan atau jawaban responden tentang kuesioner penelitian dengan menggunakan rumus:

$$RS = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah jawaban}}$$

$$RS = \frac{5-1}{2} = 2$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka penilaian untuk masing-masing variabel diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kategori Pengukuran Skala OCBE**

Rentang Skala (RS)	Kategori		
	<i>Eco Initiatives</i>	<i>Eco Civic Engagement</i>	<i>Eco Helping</i>
1 – 3	Rendah	Rendah	Rendah
3.1 - 5	Tinggi	Tinggi	Tinggi



### 3.5.2 Pengujian Hipotesis

*Confidence level* pada penelitian ini adalah 95% dengan level toleransi kesalahan adalah 5%. Dalam hal ini nilai kritis uji statistika t mempunyai derajat kebebasan sebesar total jumlah observasi pada setiap sampel dikurang dengan jumlah sampel yang ada. Dengan demikian, derajat kebebasan pada uji t ini sebesar  $n_1 + n_2 - 2$ . Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan uji t, antara lain:

1. Menentukan formulasi hipotesis  $H_0$  dan  $H_a$ 
  - $H_0 : \beta = 0$ , artinya **tidak terdapat** perbedaan OCBE berdasarkan *gender* pada karyawan PT GPS Semarang.
  - $H_a : \beta \neq 0$ , artinya **terdapat** perbedaan OCBE berdasarkan *gender* pada karyawan PT GPS Semarang.
2. Menentukan kriteria pengujian :

Penentuan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5%
3. Kriteria pengujian
  - Jika  $sig < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - Jika  $sig > (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 4. Kesimpulan

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan OCBE berdasarkan *gender* pada karyawan PT GPS Semarang.
- Jika  $\text{sig} > (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan OCBE berdasarkan *gender* pada karyawan PT GPS Semarang.

Langkah-langkah untuk pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan uji ANOVA, antara lain:

##### 1. Menentukan formulasi hipotesis $H_0$ dan $H_a$

- $H_0 : \beta = 0$ , artinya **tidak terdapat** perbedaan OCBE berdasarkan tingkat pendidikan pada karyawan PT GPS Semarang.
- $H_a : \beta \neq 0$ , artinya **terdapat** perbedaan OCBE berdasarkan tingkat pendidikan pada karyawan PT GPS Semarang.

##### 2. Menentukan kriteria pengujian :

Penentuan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 5%

##### 3. Kriteria pengujian

- Jika  $\text{sig} < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $\text{sig} > (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 4. Kesimpulan

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan OCBE berdasarkan tingkat pendidikan pada karyawan PT GPS Semarang.
- Jika  $\text{sig} > (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan OCBE berdasarkan tingkat pendidikan pada karyawan PT GPS Semarang.

